

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang enam hal, yaitu (a) konteks penelitian, (b) fokus penelitian, (c) tujuan penelitian, (d) kegunaan penelitian, (e) penegasan istilah, dan (f) sistematika pembahasan.

A. Konteks Penelitian

Pembelajaran secara umum adalah proses, cara, maupun perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk hidup belajar sehingga terjadi perubahan. Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar agar terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, serta pembentukan sikap pada peserta didik. Menurut Hamalik (2008: 57) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling memengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Unsur-unsur manusiawi yang dimaksud terdiri dari peserta didik, guru, dan tenaga lainnya. Material meliputi media pembelajaran, fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruangan kelas, dan prosedur meliputi jadwal serta metode penyampaian pembelajaran.

Proses pembelajaran dalam pendidikan di sekolah adalah pilar utama. Tercapai atau tidaknya tujuan dari pendidikan sangat ditentukan oleh proses pembelajaran. Salah satu yang berperan penting di dalam pembelajaran adalah seorang guru. Guru merupakan orang yang memiliki profesi sebagai pendidik atau pengajar yang memiliki tugas utama yakni mendidik, mengajar,

membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi serta menjadi panutan bagi peserta didik agar dapat menjadi sosok yang berkarakter dan berpengetahuan.

Guru tidak cukup hanya memiliki pengetahuan tentang media pendidikan, tetapi juga harus memiliki keterampilan memilih dan menggunakan serta mengusahakan media itu dengan baik. Memilih dan menggunakan media pendidikan harus sesuai dengan tujuan, materi, metode, evaluasi, dan kemampuan guru serta minat dan kemampuan siswa (Rusman, 2017:175). Selain itu, guru sebagai fasilitator hendaknya mampu mengusahakan sumber belajar yang kiranya berguna, serta menunjang pencapaian tujuan dan proses belajar mengajar, baik yang berupa narasumber, buku teks, majalah ataupun surat kabar (Hamdayama, 2016:11).

Sejalan dengan pendapat di atas, saat ini pembelajaran yang berlangsung di Indonesia kurang efektif dilakukan karena adanya pandemi covid-19. Pemerintah melakukan pemutusan penyebaran pandemi tersebut dengan cara mengarahkan pembelajaran di rumah atau disebut dengan sistem sekolah daring (*online*). Pembelajaran daring atau biasa disebut dengan *e-learning* merupakan proses pembelajaran yang berbasis elektronik. Menurut Michael (2013: 27) *e-learning* adalah pembelajaran yang disusun dengan tujuan menggunakan suatu sistem elektronik atau juga komputer sehingga mampu untuk mendukung suatu sistem pembelajaran. Oleh karena itu tugas seorang guru harus mampu memilih dan menggunakan media pembelajaran dengan tepat dan menyenangkan agar pembelajaran daring tetap berjalan dengan maksimal.

Sesuai dengan ketetapan pemerintah tersebut, di SMPK Santo Yusup Mojokerto juga melakukan pembelajaran daringsalah satunya pembelajaran menulisteks fabel. Menurut Nurgiyantoro (2013: 190) teks fabel merupakan salah satu bentuk cerita tradisional yang menampilkan binatang sebagai tokoh cerita. Binatang-binatang tersebut dapat berpikir, berinteraksi layaknya komunitas manusia, dan juga dengan permasalahan yang dialami oleh kebanyakan manusia. Cerita fabel juga mengandung sebuah pesan moral yang hendak disampaikan kepada pembaca. Pesan moral tersebut biasanya berupa nilai-nilai moral yang sangat bermanfaat untuk pembaca sehingga pembaca dapat mencontoh karakter-karakter yang baik dari tokoh binatang yang ada dalam fabel. Pembelajaran teks fabel di sekolah tersebut unik karena guru memberikan nama tokoh pada teks fabel yang sesuai dengan kondisi saat ini yaitu covid-19 dan siswa diberikan kesempatan untuk bereksplorasi menulis teks fabel dengan situasi dan kondisi saat ini. Hal ini berbeda dengan sekolah lain yang cenderung hanya diberikan tugas mengerjakan lembar kerja siswa.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru bahasa Indonesia di SMPK Santo Yusup Mojokerto menyatakan bahwa pembelajaran keterampilan menulis teks fabel menggunakan tema yang berkaitan dengan keadaan saat ini, yaitu covid-19 dan karya tersebut diunggah ke media sosial. Guru Bahasa Indonesia di SMPK Santo Yusup Mojokerto menyatakan bahwa tidak semua siswa bisa mengunggah hasil teks fabel ke media sosial karena tidak semua punya media sosial, jadi ada yang hanya dikirim lewat WhatsApp.

Berdasarkan konteks penelitian tersebut, peneliti tertarik dan termotivasi untuk melakukan penelitian di SMPK Santo Yusup Mojokerto yang nanti hasilnya akan dituangkan dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Pembelajaran Menulis Teks Fabel Berbasis Daring di SMPK Santo Yusup Mojokerto”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas yang menjadi fokus penelitian, yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimanakah perencanaan guru dalam pembelajaran menulis teks fabel berbasis daring di SMPK Santo Yusup Mojokerto?
2. Bagaimanakah pelaksanaan guru dalam pembelajaran menulis teks fabel berbasis daring di SMPK Santo Yusup Mojokerto?
3. Bagaimanakah penilaian guru dalam pembelajaran menulis teks fabel berbasis daring di SMPK Santo Yusup Mojokerto?

C. Tujuan Penelitian

Dari permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan perencanaan guru dalam pembelajaran menulis teks fabel berbasis daring di SMPK Santo Yusup Mojokerto.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan guru dalam pembelajaran menulis teks fabel berbasis daring di SMPK Santo Yusup Mojokerto.
3. Mendeskripsikan penilaian guru dalam pembelajaran menulis teks fabel berbasis daring di SMPK Santo Yusup Mojokerto.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Secara Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian ini, yaitu hasil penelitian diharapkan dapat menambah rujukan bahan penelitian tentang wawasan dan pengetahuan mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian guru dalam pembelajaran menulis teks fabel berbasis pembelajaran daring. Manfaat teoretis selanjutnya diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

Adapun manfaat secara praktis dalam penelitian ini sebagai berikut.

a. Bagi Peneliti

Manfaat secara praktis bagi peneliti dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menjadi titik awal untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam bidang pendidikan khususnya mengenai pembelajaran menulis teks fabel berbasis daring sehingga dapat dijadikan bekal bagi peneliti sebagai calon pendidik.

b. Bagi Guru

Manfaat secara praktis bagi guru dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan pembelajaran berbasis daring khususnya menulis teks fabel.

c. Bagi Sekolah

Manfaat secara praktis bagi sekolah dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pembelajaran menulis teks fabel berbasis daring sehingga dapat dijadikan landasan dalam peningkatan kualitas belajar mengajar bahasa Indonesia.

E. Penegasan Istilah

Peneliti akan memberikan penjelasan terkait judul penelitian yang dituliskannya. Hal ini bertujuan agar pembaca dapat memahami dengan mudah dan tidak menimbulkan salah penafsiran dalam mengartikan istilah yang ada dalam skripsi “Analisis Pembelajaran Menulis Teks Fabel Berbasis Daring di SMPK Santo Yusup Mojokerto”. Penegasan istilah sebagai berikut.

a. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh pendidik dalam membelajarkan peserta didik sehingga terjadi perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik.

b. Menulis

Menulis merupakan suatu kegiatan menyampaikan gagasan, ide, isi pikiran, perasaan atau pesan dengan menggunakan kosakata dan kaidah kebahasaan yang dituangkan dalam bentuk tulisan kepada orang lain untuk berkomunikasi dan dapat diterima oleh orang lain tanpa harus bertatap muka secara langsung.

c. Teks Fabel

Teks fabel adalah cerita tentang kehidupan binatang yang memiliki perilaku dan karakter layaknya manusia yang mengandung sebuah pesan moral yang hendak disampaikan kepada pembaca.

d. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pendidik dalam membelajarkan peserta didik sehingga terjadi perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik yang dilakukan atau terhubung melalui internet.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini memakai sistematika pembahasan yang dapat digunakan untuk memudahkan pembaca dalam memahami maksud dan isi pembahasan pada skripsi yang akan dituliskan. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yakni bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal berisi halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, prakata, daftar isi, dan abstrak.

Bagian kedua, yakni bagian inti terdiri atas enam bab. Pada bab I yakni Pendahuluan, terdiri dari enam subbab, yakni (1) konteks penelitian, (2) fokus penelitian, (3) tujuan penelitian, (4) kegunaan penelitian, (5) penegasan istilah, dan (6) sistematika pembahasan. Bab II, Kajian Teori terdiri dari tiga subbab, yakni (1) deskripsi teori, (2) penelitian terdahulu, dan (3) paradigma penelitian. Bab III, Metode Penelitian terdiri dari delapan subbab, yakni (1) rancangan penelitian, (2) kehadiran peneliti, (3) lokasi penelitian, (4) sumber data, (5) teknik

pengumpulan data, (6) analisis data, (7) pengecekan keabsahan temuan, dan (8) tahap-tahap penelitian. Bab IV, Hasil Penelitian terdiri dari dua subbab, yakni (1) deskripsi data dan (2) temuan penelitian, dan Bab V, Pembahasan terdiri dari hasil penelitian dan penjelasan temuan teori yang diungkapkan di lapangan. Bab VI, Penutup terdiri dari dua subbab, yakni simpulan dan saran dari peneliti.

Bagian ketiga atau bagian akhir, terdiri dari tiga subbab. Pertama yakni daftar rujukan yaitu referensi yang digunakan. Kedua yakni lampiran-lampiran. Ketiga daftar riwayat hidup peneliti.